

**Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau Dari *Corporate Social Responsibility*,
Tax Planning dan Aktivitas: Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023**

Pandu Ramadhan¹, Sudarwati², Ratna Damayanti³

Universitas Islam Batik Surakarta^{1,2,3}

panduramadhan135@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the firm value in terms of corporate social responsibility, tax planning, and activity. this research method uses descriptive quantitative methods. The data source used is secondary data obtained from the financial statements of infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The population in this study is infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023, and the sample in this study obtained 11 companies and data collection using purposive sampling technique. This study uses multiple linear regression data analysis. The results showed that corporate social responsibility has no effect on firm value, tax planning has a positive and significant effect on firm value, activity has a negative and significant effect on firm value.

Keywords: Firm Value, CSR, Tax Planning, Activity

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai perusahaan ditinjau dari *corporate social responsibility*, *tax planning*, dan aktivitas. metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dan sampel pada penelitian ini di dapat sebanyak 11 perusahaan dan pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *tax planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, CSR, *Tax Planning*, Aktivitas

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini, pasar modal mulai di incar oleh para investor yang ingin menginvestasikan sebagian kekayaannya pada perusahaan *go-public* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Infrastruktur menjadi salah satu tujuan para investor dalam menginvestasikan dananya. Perusahaan infrastruktur di Indonesia sekarang terus mengalami peningkatan yang membuat iklim investasi pada perusahaan infrastruktur di Indonesia menjadi lebih baik. Pemerintahan pada tahun 2019-2024 ini sangat memberikan pengaruh pada

pembangunan infrastruktur di Indonesia, karena pemerintahan saat ini banyak menggandeng investor perusahaan swasta dalam pendanaan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Langkah tersebut sangat bagus untuk membuat keadaan infrastruktur dan iklim investasi pada masa mendatang di Indonesia menjadi lebih baik lagi.

Nilai perusahaan menjadi acuan yang penting dalam suatu perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi, begitu juga sebaliknya. Jika nilai perusahaan baik maka perusahaan tersebut dipandang baik juga bagi calon investor, karena nilai perusahaan juga sebuah indikator dimana perusahaan tersebut berjalan secara keseluruhan. Menurut Ramadhani & Waluyo, (2022) nilai perusahaan yang tinggi selalu menjadi dambaan bagi pemilik perusahaan, karena perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi dianggap dapat memakmurkan pemegang saham dan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Corporate social responsibility (CSR) memiliki tujuan untuk perusahaan agar berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan itu *corporate social responsibility (CSR)* berkaitan dengan rencana pembangunan yang berkelanjutan dalam organisasi, terutama perusahaan dalam pelaksanaan aktivitas tidak hanya berdasarkan keputusan ekonomi, tetapi juga harus memberikan dampak sosial bagi lingkungan dalam keputusannya, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang (Pratama & Maria, 2023). Semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini diakibatkan karena dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka akan direspons positif oleh investor sehingga banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut yang menyebabkan meningkatnya nilai Perusahaan (Pratiwi *et al.*, 2024).

Tax Planning (perencanaan pajak) digunakan untuk mengatur pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak sebagaimana bagusnya agar utang pajak yang dibayarkan seminimal mungkin, selama dianggap baik oleh peraturan perpajakan maupun undang-undang. Perusahaan dapat menghasilkan keuntungan melalui pembayaran pajak yang rendah karena membuat perusahaan mendapat laba yang besar, semakin tinggi perencanaan pajak akan semakin tinggi nilai perusahaan (Kewo *et al.*, 2021). *Tax planning* juga disebut tindakan penstrukturan terkait konsekuensi potensi pajak, yang penekanannya berfokus pada pengendalian setiap transaksi yang menyatakan konsekuensi pajak dengan tujuan mengefisienkan jumlah pajak yang akan disetor pada pemerintah (Amalia *et al.*, 2022).

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi/efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Menurut Soetapa *et al.*, (2022) nilai aktivitas yang baik memiliki perputaran makin cepat atau periodenya pendek. Sehingga perputaran aset yang meningkat akan

meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba maksimal. Kemampuan perusahaan dapat tercermin dalam bagaimana perusahaan memanfaatkan dana yang tertanam pada *asset* yang bisa di pakai untuk berinvestasi. Alokasi *asset* ini juga faktor yang sangat penting dalam investasi, karena, secara praktis dapat mendidik investasi dalam jangka panjang, untuk menetapkan risiko yang dapat diperoleh investor sepanjang waktu (Thoha & Hairunnisa, 2022).

Salah satu yang menghambat perekonomian Indonesia saat ini karena lambatnya pembangunan infrastruktur, ditandai dengan kurangnya kualitas dan kuantitas infrastruktur atau prasarana. Akibat kurangnya infrastruktur, pertumbuhan ekonomi Indonesia gagal mencapai potensi penuh. Ketika keadaan infrastruktur di sebuah negara lemah, berarti perekonomian negara itu berjalan dengan cara yang kurang efisien. Biaya logistik yang sangat tinggi, berujung pada perusahaan dan bisnis yang kekurangan daya saing karena biaya bisnis yang tinggi.

Infrastruktur yang kurang memadai juga mempengaruhi daya tarik iklim investasi di Indonesia, investor asing penuh kekhawatiran untuk berinvestasi pada fasilitas manufaktur di Indonesia jika pasokan listrik tidak pasti atau biaya transportasi sangat tinggi. Pemerintahan pada tahun 2019-2024 ini sangat memberikan pengaruh pada pembangunan infrastruktur di Indonesia. Tidak hanya menggunakan uang negara saja, pemerintahan juga banyak melibatkan investor perusahaan swasta dalam pembangunan infrastruktur negara. Langkah pemerintah dalam mendorong partisipasi swasta perlu digencarkan agar dapat mengatasi *financial gap* dalam pendanaan pembangunan infrastruktur, khususnya untuk meningkatkan investasi dan memajukan SDM di Indonesia.

Berdasarkan pendahuluan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis nilai perusahaan yang ditinjau dari *corporate social responsibility*, *tax planning*, dan aktivitas pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan dan penambahan wawasan dalam penelitian selanjutnya untuk menganalisis nilai perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

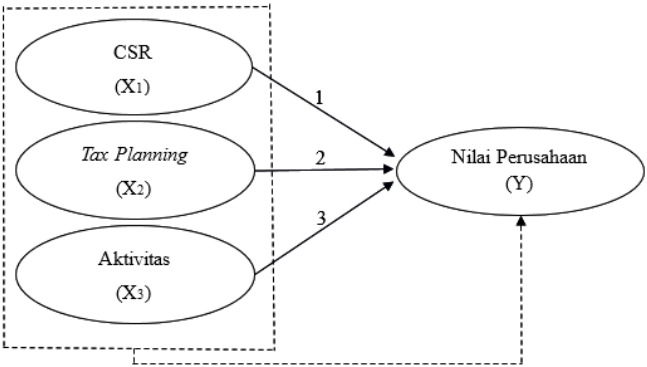
Teori *Signal*

Menurut Purba, (35: 2023) *Signaling theory* adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan. Teori *signalling* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk. Agar sinyal tersebut baik, maka harus dapat ditangkap pasar dengan dipersepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman akan mengandung

nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Teori Stakeholder

Menurut Purba, (43: 2023) *Stakeholder Theory* ini awalnya muncul karena adanya perkembangan kesadaran dan pemahaman bahwa perusahaan memiliki *stakeholder* yaitu pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Ide bahwa perusahaan memiliki *stakeholder* ini kemudian menjadi hal yang banyak dibicarakan dalam literatur-literatur manajemen baik akademis maupun ablemental. Studi yang pertama kali mengemukakan mengenai *stakeholder* adalah *Strategic Management: A Stakeholder Approach* oleh Freeman (1984).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Kevin & Simbolon, (2022) nilai perusahaan menjadi pandangan investor terhadap perusahaan. Hal ini berkaitan dengan harga saham, sehingga salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor akan menanamkan modalnya.

Indikator nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *price book value* (PBV), karena *price book value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang relatif melalui jumlah dana yang diinvestasikan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Pratiwi *et al.*, (2024) adalah suatu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan dan diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang disertai dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, *image* perusahaan menjadi meningkat.

Indikator *corporate social responsibility* diukur menggunakan standar pengungkapan GRI 2021 (Global Reporting Initiative) pengungkapan tersebut

meliputi: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penghitungan CSR dilakukan dengan menggunakan *score*. Semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat. Berikut rumus *Corporate Social Responsibility* (CSR) :

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan. Rumus perhitungan CSR sebagai berikut:

$$CSRL_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Hasil penelitian menurut Pratama & Maria, (2023) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian menurut Pratiwi *et al.*, (2024) yang menyatakan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Tax Planning

Tax planning menurut Sari, (2022) adalah proses pengorganisasian usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan, agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

Indikator dapat diukur menggunakan *tax retention rate* (TRR) digunakan untuk mengetahui fungsi dan hasil dari perencanaan pajak pada laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu. Berikut rumus *tax retention rate* (TRR) :

$$TRR = \frac{Net\ Income}{(EBIT)} \times 100\%$$

Hasil penelitian menurut Amalia *et al.*, (2022) menyatakan *Tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian menurut Kewo *et al.*, (2021) yang menyatakan *tax planning* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: *Tax Planning* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Aktivitas

Rasio aktivitas menurut Thoha & Hairunnisa, (2022) menyatakan bahwa rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat

dikatakan dengan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atau efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Indikator Aktivitas diukur menggunakan *total assets turn over* (TATO) untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hasil penelitian menurut Soetapa *et al.*, (2022) menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian menurut Thoha & Hairunnisa, (2022) yang menyatakan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Aktivitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menurut Sugiyono, (2019: 16) menyatakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. alat analisis menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS 25. Populasi pada penelitian ini didapat sebanyak 11 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *purposive sampling* Menurut Sugiyono, (2019: 133) *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
2. Perusahaan sektor infrastruktur yang melaporkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah/idr pada periode 2021-2023.
3. Perusahaan sektor infrastruktur yang tidak mengalami kerugian pada periode 2021-2023.
4. Perusahaan sektor infrastruktur yang melaporkan *sustainability report* dengan pengungkapan GRI Standard pada periode 2021-2023.

Tabel 1. Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2.	EXCL	XL Axiata Tbk.
3.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.

4.	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
5.	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
6.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
7.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
8.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
9.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
10.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
11.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut Ghozali, (2018: 161) digunakan untuk menguji model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel dengan menggunakan *One-Sampel Kolgomorof-Smirnof Test* yang dilakukan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil uji normalitas penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolgomorof-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
0,178	0,010

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,178 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,010 lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
CSR	1,067	0,938	Tidak terjadi Multikolenieritas
<i>Tax Planning</i>	1,061	0,942	Tidak terjadi Multikolenieritas
Aktivitas	1,027	0,974	Tidak terjadi Multikolenieritas

Sumber: Data Diolah, 2024

Dalam hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 3 dapat dilihat nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1. Hali ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda yaitu dengan uji *Rank Spearman*.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
CSR	0,599	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Tax Planning</i>	0,104	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Aktivitas	0,131	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil tabel 4 diperoleh angka probabilitas atau *Sig.* semua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Du	Dw	4-du	Kriteria	Keterangan
1	1,651	1,863	2,343	$Du < Dw < 4 - Du$	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,863. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DW masuk ke dalam kriteria $du < dw < 4 - du$ ($1,651 < 1,863 < 2,343$) yang berarti model dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
<i>Constant</i>	1,303
CSR	0,516
<i>Tax Planning</i>	1,424
Aktivitas	-2,527

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji tabel 6 di atas, diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,303 + 0,516 + 1,424 - 2,527 + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- X1 : *Corporate Social Responsibility*.
- X2 : *Tax Planning*.
- X3 : Aktivitas
- e : *error*

Persamaan model regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 1,303 menunjukkan bahwa apabila CSR, *Tax Planning*, dan Aktivitas independen konstan atau sama dengan nol maka Nilai Perusahaan sama dengan sebesar 1,303.
- b. Besarnya nilai koefisien variabel CSR sebesar 0,516 dengan nilai positif. Dapat diartikan apabila CSR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi lainnya tetap, maka nilai dari Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,516.
- c. Besarnya nilai koefisien variabel *tax planning* sebesar 1,424 dengan nilai positif. Dapat diartikan apabila *tax planning* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi lainnya tetap, maka nilai dari Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,424.
- d. Besarnya nilai koefisien variabel Aktivitas sebesar -2,527 dengan nilai negatif. Dapat diartikan apabila aktivitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi lainnya tetap, maka nilai dari Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -2,527.

Uji F

Uji kelayakan model (uji F) dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas (CSR, *Tax Planning*, & Aktivitas) dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan).

Tabel 7. Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Sig.	Standar	Keterangan
7,141	3,33	0,001	< 0,05	Model Layak

Sumber: Data Diolah, 2024.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya bahwa *corporate social responsibility*, *tax planning*, dan aktivitas independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan.

Uji t

Uji t memiliki bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian hipotesis :

Tabel 8. Hasil Uji t

Hipotesis	t Hitung	t Tabel	Sig.	Syarat	Keterangan
CSR	0,756	2,045	0,452	< 0,05	Ditolak
Tax Planning	2,755	2,045	0,010	< 0,05	Diterima
Aktivitas	-4,004	-2,045	0,00	< 0,05	Diterima

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 variabel CSR menunjukkan hasil t Hitung 0,756 < t Tabel 2,045 dan signifikansi sebesar 0,452 > 0,05 artinya H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. artinya bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Kemudian pada variabel *tax planning* menunjukkan hasil t Hitung 2,755 > t Tabel 2,045 dan signifikansi sebesar 0,010 < 0,05 artinya H_2 diterima sedangkan H_0 ditolak. artinya bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. kemudian variabel aktivitas menunjukkan hasil t Hitung -4,004 < t Tabel -2,045 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 artinya H_0 ditolak sedangkan H_3 diterima. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya bahwa aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji R^2

Adjusted R-Square	Keterangan
0,365	Variabel independen berpengaruh sebesar 36,5% terhadap variabel dependen.

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel independen CSR, *Tax Planning*, dan Aktivitas. sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility yang diukur menggunakan indikator GRI standar 2021 dan dihitung menggunakan rumus CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator *Price Book Value* (PBV). Hasil

penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin banyak pengungkapan perusahaan tidak berarti meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI dikarenakan pengungkapan CSR pada perusahaan infrastruktur. Perusahaan infrastruktur biasanya berorientasi pada proyek jangka panjang dengan investasi besar sehingga CSR sering kali dianggap sebagai biaya tambahan yang kurang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka pendek saja. Menurut Pratama & Maria, (2023) kesuksesan finansial mungkin menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa ketika strategi CSR diimplementasikan, anggota masyarakat lebih cenderung melihat ukuran finansial utama seperti arus kas dan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Maria, (2023) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Pratiwi *et al.*, (2024) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan

Tax planning yang diukur menggunakan indikator *Tax Retention Rate* (TRR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator *Price Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat *tax planning* maka semakin meningkat juga nilai perusahaan secara signifikan. Maka dapat disimpulkan proses pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengendalian perpajakan dengan ketentuan peraturan perpajakan agar mencapai pemenuhan wajib pajak dalam jumlah minimum dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Kewo *et al.*, (2021) yang menyatakan *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Amalia *et al.*, (2022) yang menyatakan *tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Aktivitas yang diukur menggunakan variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator *Price Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai TATO akan menurunkan PBV karena total aset besar tetapi perputarannya lambat, dan ditambah juga perusahaan infrastruktur belum mampu mengelola aset tersebut dengan efektif dan efisien. Menurut Soetapa *et al.*, (2022) Jika perputaran total aset melambat menunjukkan aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual. Dan bisa juga disebabkan karena faktor eksternal seperti perubahan regulasi, kondisi ekonomi yang buruk, atau pandemi dapat mempengaruhi operasi perusahaan yang menyebabkan penurunan dalam *Total Asset Turnover* dan akibatnya tidak bisa menaikkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Thoha & Hairunnisa, (2022) yang menyatakan aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Soetapa *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan menganalisis nilai perusahaan yang ditinjau dari *Corporate Social Responsibility*, *tax planning*, dan aktivitas pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Dan didapat hasil penelitian bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, dikarenakan perusahaan sektor infrastruktur berorientasi pada proyek jangka panjang dan investor hanya mau melihat pada kesuksesan finansial perusahaan tanpa melihat pengungkapan CSR. Kedua, *tax planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, karena proses pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengendalian perpajakan dengan ketentuan peraturan perpajakan agar mencapai pemenuhan wajib pajak dalam jumlah minimum dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ketiga, aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, dikarenakan perusahaan sektor infrastruktur kurang efisien dalam mengelola asetnya dan dipengaruhi faktor eksternal perusahaan yang mengakibatkan aktivitas yang diukur menggunakan TATO tidak bisa menaikkan nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan untuk Perusahaan meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memikat investor sehingga dapat memperoleh modal dari para investor yang dapat membantu meningkatkan laba dan berkembangnya perusahaan. Dan bagi peneliti selanjutnya agar menambah interval waktu, menambah variabel, dan memperluas sampel penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, K., Taqiyyah, A. N., Fitriyani, F., & Rajab, R. A. (2022). Pengaruh *tax planning*, *tax avoidance*, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *8*(2), 472–480.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Kevin, & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan

Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 20(2), 126-138.

Kewo, C., Tambahani, G. D., & Sumual, T. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Soetomo Accounting Review*, 1(4), 535-549.

Pratama, H. A. R., & Maria, V. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Oleh Profitabilitas. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2373-2388.

Pratiwi, K. A., Suartini, N. W., & Yanti, N. K. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *1192*, 304-317.

Purba, R. (2023). Teori Akuntansi ; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi (Issue April).

Ramadhani, Y. S. F., & Waluyo. (2022). *The Effect of Tax Planning, Profitability and Company Growth on Firm Value with Corporate Governance Quality as a Moderating Variable Study in Manufacturing Companies Listed on CSE 2017-2021. International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(10). www.ijisrt.com

Sari, I. S. S. N. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(2), 242-261.

Soetapa, H., Agusti, I. T., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020. *Akuntansi*, 1(3), 133-146. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.48>

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung: ALFABETA*.

Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal of Social and Management Studies (IJOMAS)*, 03(04), 94-104. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/223>